

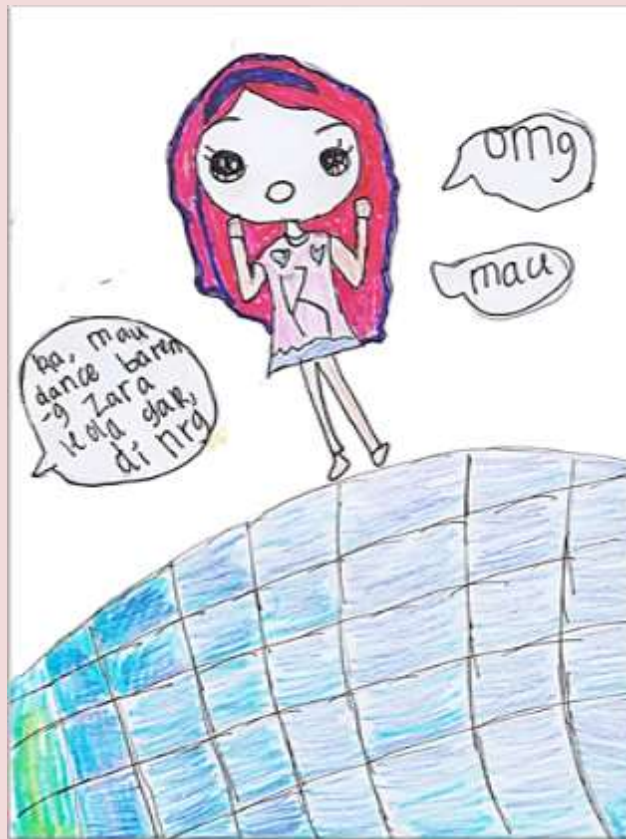


Bertemu Idolaku

Almeera Kinarian Radius



Tara Salvia
Centre of Excellence



Zara Leola. Zara Leola itu seorang penari dan penyanyi. Umurnya 14 tahun. Prestasinya banyak sekali. Zara mempunyai mempunyai banyak lagu. Lagunya yang terkenal berjudul *Say No to Bully*. Lagu ini bercerita tentang kita tidak boleh melakukan perundungan kepada orang lain. Zara dapat menari dan bernyanyi dengan bagus sekali. Karena itu aku jadi suka kepadanya.

Aku ingin bisa menari dan benyanyi sebgagus Zara. Ia juga punya banyak penggemar di Instagram. Ia juga mempunyai akun youtube yang banyak pengikutnya. Aku ingin sekali bertemu idolaku itu secara langsung.

Hari yang dinantipun tiba. Saat aku berumur 7 Tahun, teman TK ku yang namanya Nesya atau biasa dipanggil Echa mengajakku untuk mengikuti sebuah acara. Acara itu bernama *Fathers Day Dance*. Pada acara itu, Zara idolaku, akan mengajak peserta untuk menari bersamanya. Acara ini diadakan untuk memperingati hari Ayah. Jadi nanti kami akan mengajak Ayah kami untuk menari bersama idolaku.

Tentunya aku setuju untuk ikut. Perasaanku senang sekali dan tidak sabar bertemu idolaku, Zara.



Keesokan harinya, aku berangkat ke NRG jam 16:00 bersama keluarga. Aku membawa minum dan baju ganti. NRG itu adalah tempat orang belajar menari. Sebelumnya aku juga pernah belajar menari di sana.



Aku menari bersama Ayah, Aira, Nesya, Zara Leola, dan ayah Zara yang bernama Enda. Ia adalah seorang anggota grup band Ungu. Selain aku, peserta lain juga ikut menari. Ternyata saat bertemu langsung, Zara Leola orangnya ramah dan tidak sombong.

Zara Leola mengajarkan kami gerakan menari. Kami bersama-sama mengikutinya. Tidak terasa kami menari selama dua jam. Menyenangkan sekali belajar gerakan tarinya. Adikku yang tadinya hanya melihat kami berlatih, jadi ikutan juga.

Para ayah sepertinya sedikit kesulitan mempelajari gerakannya. Tapi ayahku berusaha mengikutinya. Ayahku gerakannya keren juga loh.... Acara ditutup dengan menari bersama dan diunggah di kanal *Youtube* Zara Leola. Setelah itu Aku berfoto bersama Zara dan meminta tanda tangannya. Walaupun sedikit lelah, tapi perasaanku senang sekali. Hari itu merupakan hari yang bahagia bagiku karena mimpiku bisa bertemu Zara terwujud. Mimpi dan cita-cita kita bisa jadi nyata, asalkan kita berusaha.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.